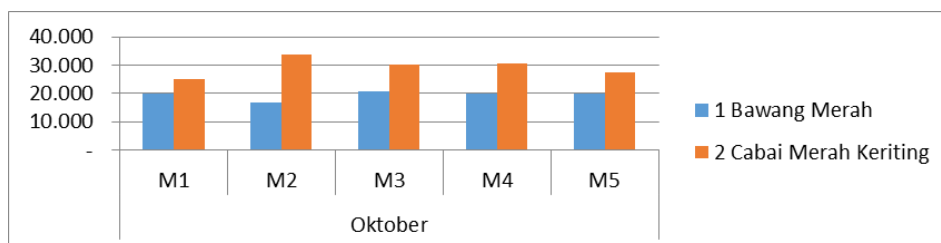


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Oktober 2024 tercatat bahwa Kabupaten Solok terjadi fluktuasi harga untuk komoditi Bawang Merah pada minggu I dengan harga Rp.20.000,- pada minggu ke II turun diangka16.571,- pada minggu ke III naik menjadi Rp. 20.714,- pada minggu ke IV s/d V harga stabil di angka Rp.20.000,- untuk komoditas Cabe Merah pada minggu I harga di angka Rp.25.000,- minggu ke II harga naik menjadi Rp.33.571,- dan minggu ke IV dan V rata-rata harga turun menjadi Rp30.000,- pada minggu ke V harga turun menjadi Rp.27.500,- sedangkan untuk harga beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Oktober secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

HARGA ECERAN (P = Kilogram)

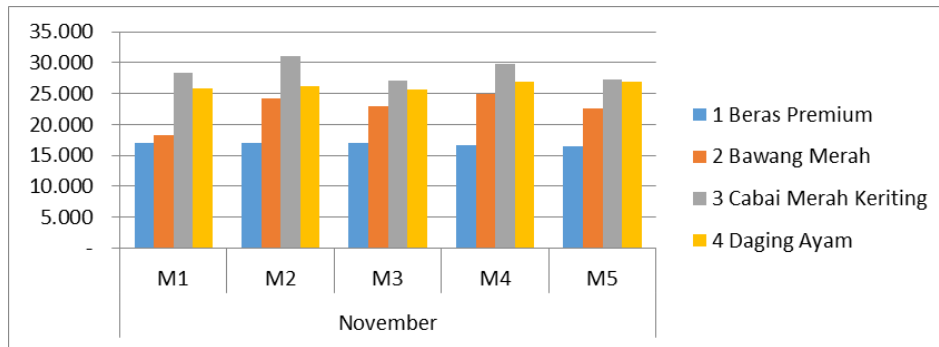
NO	BAHAN PANGAN	Oktober				
		M1	M2	M3	M4	M5
1	Bawang Merah	20.000	16.571	20.714	20.000	20.000
2	Cabai Merah Keriting	25.000	33.571	30.000	30.429	27.500



Pada bulan November 2024 tercatat bahwa Kabupaten Solok terjadi fluktuasi harga untuk komoditi Beras pada minggu I s/d III harga stabil di angka Rp. 17.000,- sedangkan pada minggu IV s/d V rata-rata harga turun di angka Rp.16.500,- untuk komoditi Bawang Merah pada minggu I harga di angka18.000,- pada minggu ke II mengalami kenaikan menjadi Rp.24.000,- minggu ke III harga turun di menjadi Rp.22.000,- minggu ke IV harga naik di angka Rp. 25.000,- dan minggu ke V harga turun di angka Rp.22.500,- untuk komoditas Cabe Merah pada minggu I harga rata-rata di angka Rp.28.000,- pada minggu ke II naik menjadi Rp.31.000,- pada minggu ke III mengalami penurunan harga menjadi Rp.27.000,- dan minggu ke IV rata-rata harga naik menjadi Rp.29.000,- dan minggu ke V harga turun menjadi Rp.27.000,- untuk komoditi Daging Ayam pada minggu I rata-rata harga Rp.25.800,- minggu ke II harga naik menjadi Rp.26.000,- minggu ke III harga turun diangka Rp.25.600,- minggu ke IV harga naik menjadi 26.900,- dan pada minggu ke V harga naik menjadi Rp.27.000,- sedangkan untuk harga gula, minyak goreng dan barang penting lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan November secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

HARGA ECERAN (P = Kilogram)

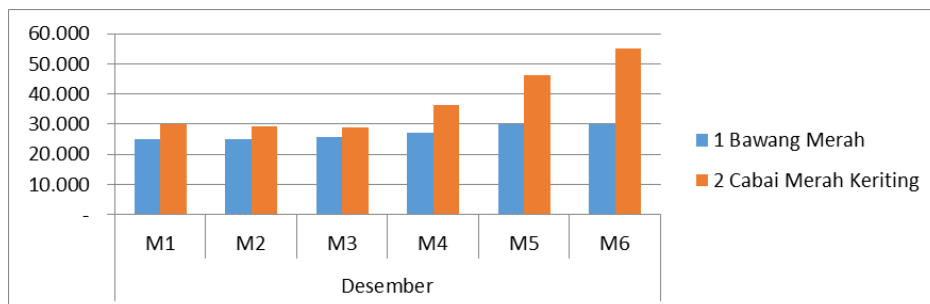
NO	BAHAN PANGAN	November				
		M1	M2	M3	M4	M5
1	Beras Premium	17.000	17.000	17.000	16.571	16.500
2	Bawang Merah	18.333	24.286	22.857	25.000	22.500
3	Cabai Merah Keriting	28.333	31.143	27.143	29.714	27.333
4	Daging Ayam	25.833	26.143	25.643	26.929	27.000



Pada bulan Desember 2024 tercatat bahwa Kabupaten Solok terjadi fluktuasi harga untuk komoditi Bawang Merah pada minggu I s/d II dengan harga Rp.25.000,- pada minggu ke III naik diangka25.714,- pada minggu ke IV naik menjadi Rp. 27.143,- pada minggu ke V s/d VI harga naik menjadi 30.000,- untuk komoditas Cabe Merah pada minggu I di angka Rp.30.000,- minggu ke II dan III harga rata-rata di angka Rp.29.000,- dan minggu ke IV harga naik menjadi Rp36.429,- pada minggu ke V harga naik menjadi Rp.46.286 dan minggu ke VI harga naik menjadi Rp.55.000,- sedangkan untuk harga beras, gula dan lainnya tidak terjadi kenaikan/penurunan harga, jadi pada bulan Desember secara umum tidak menunjukkan fluktuasi yang signifikan.

HARGA ECERAN (P = Kilogram)

NO	BAHAN PANGAN	Desember					
		M1	M2	M3	M4	M5	M6
1	Bawang Merah	25.000	25.000	25.714	27.143	30.000	30.000
2	Cabai Merah Keriting	30.000	29.429	29.000	36.429	46.286	55.000



Kabupaten Solok adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar di Pasar yang ada di seluruh Nagari di Kabupaten Solok.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Kabupaten Solok pada triwulan IV pada bulan Oktober s/d Desember 2024 terjadi fluktuasi harga terhadap komoditi Beras, Cabe Merah, Bawang Merah dan Daging Ayam disebabkan karena pasokan dari luar kurang, produksi di Kabupaten Solok kurang sedangkan permintaan meningkat dan pengaruh cuaca ekstrim dan hama penyakit, Pilkada 2024 serta perayaan Hari Besar Keagamaan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.

Kenaikan harga pada triwulan IV terjadi karena Teknologi budidaya tanaman

- b. hortikultura yang belum ada terutama terhadap perubahan cuaca sehingga ini menjadi permasalahan.
 - c. Teknologi penyimpanan produksi hortikultura yang belum ada untuk penyimpanan hasil hortikultura.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Solok yang telah dilaksanakan selama triwulan IV berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif) adalah sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

Melakukan pencacatan harga 20 pangan strategis rutin setiap harinya untuk pemantauan stabilitas harga di Kabupaten Solok.

Ketersediaan Pasokan

1. Tanggal 06 November 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pangan Pokok Pasar, Gas LPG 3 Kg ke Pasar Talang Kecamatan Gunung Talang.
2. Tanggal 14 November 2024 Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pangan Pokok Pasar, Gas LPG 3 Kg ke Pasar Selayo Kecamatan Kubung.
3. Tanggal 19 November 2024 Melakukan Monitoring dan Pemantauan Ketersediaan dan Distribusi Beras ke Huller di Kecamatan Kubung.
4. Tanggal 29 November 2024 Melakukan Monitoring dan Pemantauan Ketersediaan dan Distribusi Beras ke Huller di Kecamatan Bukit Sundi.
5. Tanggal 04 Desember 2024 Pelaksanaan Pengecekan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Penyaluran bulan Desember ke Bulog Koto Baru dan Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pangan Pokok Pasar, Gas LPG 3 Kg ke Pasar Talang Kecamatan Gunung Talang.
6. Tanggal 12 Desember 2024 Melakukan Monitoring dan Pemantauan Ketersediaan dan Distribusi Beras ke Huller di Nagari Batu Banyak Kecamatan Lembang Jaya.
7. Tanggal 18 Desember 2024 Monitoring Pelaksanaan Operasi Pasar menghadapi Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 di Kantor Camat Lembah Gumnati.
8. Tanggal 19 Desember 2024 Monitoring dan Pemantauan Pelaksanaan Operasi Pasar dalam rangka Pengendalian Inflasi sekaligus menyambut hari raya Natal dan Tahun baru 2025 ke Pasar Sumani Kecamatan X Koto Singkarak.
9. Tanggal 23 Desember 2024 Monitoring dan Pemantauan harga pangan menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 ke Pasar Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi.

Kelancaran Distribusi

Dalam rangka menjaga kelancaran distribusi TPID Kabupaten Solok akan terus melakukan upaya peningkatan kerjasama perdagangan antar daerah (Kerjasama Antar Daerah), Fasilitas Distribusi Pangan (FDP), dan peningkatan kualitas infrastruktur konektivitas untuk mengurangi disparitas harga antar wilayah.

Perluasan KAD dilakukan melalui perluasan cakupan komoditas pangan strategis sesuai kondisi inflasi dan karakteristik masing-masing daerah, mendorong penguatan kelembagaan KAD, serta mengoptimalkan kemajuan digital dan inovasi daerah.

Kegiatan kelancaran distribusi oleh TPID di Kabupaten Solok antara lain:

1. Melakukan kerjasama antar daerah dalam Provinsi Sumatera Barat dan luar Provinsi Sumatera Barat.
2. Kerjasama dengan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan untuk hilirisasi hasil pertanian melalui **UMKM BANGKIT** sebagai hasil turunan untuk memperpanjang umur simpan.
3. Perjanjian Kerjasama antara Dinas Perdagangan, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Solok dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Kabupaten Kampar Provinsi Riau tentang Pelayanan pada Sektor Perdagangan dan Usaha Mikro Kecil tanggal 03 Mei 2024.
4. Pelaksanaan pembahasan Kerja Sama antara Pemerintah Kabupaten Solok dengan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tentang Pengendalian Inflasi Daerah pada tanggal 25 Juni 2024.

Komunikasi yang Efektif

Komunikasi efektif pada program kerja TPID Kabupaten Solok Tahun 2024 diarahkan untuk menjaga espektasi inflasi dalam rentang sasaran, serta memperbaiki kualitas data dan informasi pangan.

Kegiatan komunikasi efektif oleh TPID Kabupaten Solok antara lain:

1. Pemutakhiran Data harga pangan melalui Sistim Informasi Harga Pangan Strategis Kabupaten Solok (SIGADISELOK).
 2. Melaksanakan koordinasi melalui WA Group TPID Kabupaten Solok terkait pemantauan harga kebutuhan 20 bahan pokok.
 3. Peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID untuk mempersiapkan kebutuhan pasokan bahan makan dan kebutuhan masyarakat lainnya.
 4. Melaksanakan Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah dan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Solok Tahun 2024.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil koordinasi dan evaluasi di Kabupaten Solok, bahwa :

1. Perlu peningkatan koordinasi seluruh anggota TPID dalam rangka menjaga kecukupan pasokan bahan makanan dan kebutuhan masyarakat lainnya di Kabupaten Solok menjelang bulan ramadhan.
2. Perlu penguatan koordinasi dengan TPID Kabupaten Solok untuk memastikan keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi bahan makanan agar tetap terjaga.
3. Dinas Pertanian melakukan percepatan dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dengan kegiatan:
 - Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian.
 - Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetic (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro

organisme kewenangan Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (Subsidi Bahan bakar minyak untuk kendaraan roda tiga milik petani/kelompok tani.
- Pagu Dana Rp. 199.999.800,-.

4. Dinas Perikanan dan Pangan

- Program

Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

◦ Kegiatan

1. Pelaksanaan pencapaian target konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi
- Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
- Pagu Anggaran Rp. 47.995.800,-.
 1. Penyedia dan penyaluran Pangan Pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan pada :
- Sub Kegiatan Penyediaan informasi pangan tingkat produsen dan konsumen wilayah Kabupaten/Kota.
- Pagu Anggaran Rp. 31.372.900,-.
 - Program

Penanganan Kerawanan Pangan

◦ Kegiatan

1. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kab/Kota
 - Sub Kegiatan Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan Pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.
 - Pagu Anggaran Rp. 106.353.700,-.
5. Dinas Perhubungan melakukan percepatan dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dengan kegiatan:
1. Pengawasan dan Pengendalian Angkutan Umum Kab/Kota.
 2. Penerbitan izin, Pengawasan serta Pengendalian Angkutan Danau.
6. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan melakukan percepatan dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024 dengan kegiatan Belanja Subsidi kepada BUMN.
- Program

Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting.

◦ Kegiatan

1. Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.

- Pagu Anggaran
- Belanja Subsidi Rp. 500.000.000,-.
- Pelaksanaan Operasi Pasar Rp. 2.000.000,- (telah terlaksana)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan terdapat beberapa rekomendasi kebijakan mengendalikan inflasi, antara lain :

1. Mengoptimalkan kegiatan pengendalian inflasi daerah terutama monitoring harga kebutuhan pokok.
2. Melakukan pemantauan harga ke Pasar-pasar dan distributor.
3. Mengoptimalkan koordinasi antar sesama anggota TPID di Kabupaten Solok
4. Percepatan pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing SKPD.
5. Mewaspadaikan resiko kenaikan harga pada komoditi tertentu terutama cabai dan bawang merah yang didorong oleh keterbatasan pasokan akibat curah hujan tinggi.

Mewaspadaikan kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras serta kenaikan harga pakan utama jagung akibat adanya keterbatasan pasokan.